

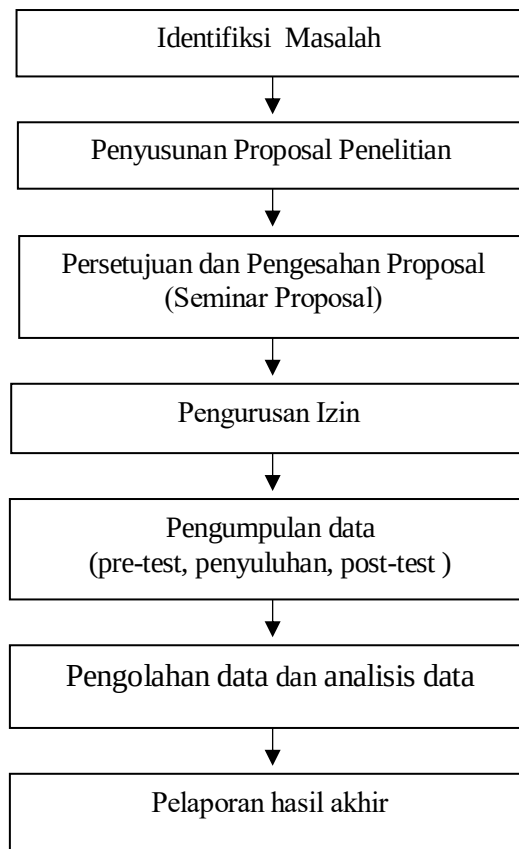
BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain survei. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan sesuatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain-lain (Arikunto, 2010 dalam Lita, 2023)

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian Tingkat Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Penyuluhan Dengan Metode Ceramah dan Simulasi.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 7 Pedungan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Provinsi Bali.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April tahun 2025

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang menjadi pusat perhatian dan menjadi sumber data penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 7 Pedungan.

2. Sampel

Pada penelitian ini tidak menggunakan sampel, tetapi menggunakan total populasi yang berjumlah 64 siswa.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer berupa pengetahuan siswa kelas IV SDN 7 Pedungan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta data sekunder berupa daftar nama siswa kelas IV SDN 7 Pedungan Tahun 2025.

2. Cara pengumpulan data

- a. Siswa kelas IV berjumlah 64 siswa diberikan penyuluhan dengan metode simulasi dengan *phantom*
- b. Sebelum dilakukan penyuluhan, peneliti memberikan pre-test kepada seluruh siswa mengenai tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan menggunakan lembar tes soal yang berjumlah 20 soal dengan waktu mengerjakan selama 25 menit
- c. Setelah pemberian *pre-test*, peneliti membrikan penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut kepada seluruh siswa kelas IV A dengan metode simulasi dengan *phantom*
- d. Setelah pemberian penyuluhan, siswa diberikan *post-test* tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut menggunakan tes/soal dengan jumlah soal 20 dengan waktu mengerjakan selama 30 menit.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah *booklet*, *phantom* dan sikat gigi dan lembar tes/soal sebanyak 20 soal dengan jawaban pilihan ganda sebanyak empat option dengan nilai 5 setiap soal yang benar sehingga jika benar semua maka nilai 100.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Data yang dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan statistik univariat untuk memperoleh persentase dan rata-rata. Langkah-langkah pengolahan data meliputi:

- a. *Editing* adalah dengan melihat hasil pemeriksaan tes
- b. Pemberian kode atau *coding* dengan memberi kode pada hasil pemeriksaan, dalam

hal ini jawaban yang salah diberi skor “0”, jawaban yang benar diberi skor “5”.

Untuk tingkat pengetahuan menggunakan kode Baik (B), Cukup (C), Kurang (K)

- c. Pengelompokan data atau *tabulating* dengan memindahkan data ke dalam tabel induk.

2. Teknik analisis data

Data yang sudah terkumpul dianalisis dengan statistik univariat digunakan untuk mengetahui persentase dan rata-rata.

- a. Nilai setiap pertanyaan yang benar pada soal adalah 5 (lima), jumlah jawaban benar dikali 5, sehingga jika semua pertanyaan dijawab benar, maka akan mendapatkan nilai 100 (seratus)
- b. Setelah diperoleh skor dari setiap responden, maka selanjutnya menentukan persentase tingkat pengetahuan siswa kelas IV SDN 7 Pedungan dengan kategori baik, cukup, kurang, maka dilakukan dengan langkah:

- 1) Persentase siswa dengan tingkat pengetahuan kategori baik:

$$\frac{\Sigma \text{ jumlah siswa dengan kategori baik}}{\Sigma \text{ seluruh jumlah siswa}} \times 100\%$$

- 2) Persentase siswa dengan tingkat pengetahuan cukup:

$$\frac{\Sigma \text{ jumlah siswa dengan kategori cukup}}{\Sigma \text{ seluruh jumlah siswa}} \times 100\%$$

- 3) Persentase siswa dengan tingkat pengetahuan kurang:

$$\frac{\Sigma \text{ jumlah siswa dengan kategori kurang}}{\Sigma \text{ seluruh jumlah siswa}} \times 100\%$$

- 4) Rata-rata tingkat pengetahuan

$$\frac{\Sigma \text{ skor seluruh siswa}}{\Sigma \text{ seluruh jumlah siswa}}$$

G. Etika Penelitian

Secara universal prinsip etika umum penelitian kesehatan telah disepakati dan diakui yang memiliki kekuatan moral sehingga suatu penelitian dapat dipertanggung jawabkan, baik menurut pandangan etik maupun hukum:

1. Prinsip menghormati harkat martabat manusia (*respect for person*)

Prinsip ini merupakan bentuk penghormatan terhadap harkat martabat manusia sebagai pribadi (*person*) yang memiliki kebebasan berkehendak atau memilih dan sekaligus bertanggung jawab secara pribadi terhadap keputusannya sendiri.

2. Prinsip berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Prinsip etik berbuat baik menyangkut kewajiban membantu orang lain dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal. Sedangkan prinsip tidak merugikan adalah jika tidak dapat melakukan hal yang bermafaat, sebaiknya jangan merugikan orang lain. Prinsip tidak merugikan bertujuan agar subjek penelitian tidak diperlakukan sebagai sarana dan memberikan perlindungan terhadap tindakan penyalahgunaan.

3. Prinsip keadilan

Prinsip etik keadilan mengacu pada kewajiban etik untuk memperlakukan setiap orang (sebagai pribadi otonom) sama dengan moral yang benar dan layak dalam memperoleh haknya. Prinsip etik keadilan terutama menyangkut keadilan yang merata (*distributive justice*) yang mensyaratkan pembagian seimbang (*equitable*) dalam hal beban dan manfaat yang diperoleh subjek dari keikutsertaan dalam penelitian.